

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui informasi menyangkut kepentingan project yang diteliti dalam mencapai tujuan dalam sebuah penelitian.¹ Sebuah metode harus didasarkan dari pemikiran peneliti dalam merancang progres yang dibuat. Rancangan yang dibuat dengan berupa unsur-unsur penelitian, meliputi sumber data, data yang dikumpulkan, bagaimana teknik pengumpulan data, waktu yang diperkirakan dalam menempuh langkah demi langkah.²

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian di tempat atau lingkungan tertentu, yaitu berjenis penelitian kancah (field research) sesuai dengan bidang yang berkaitan, Ini menunjukkan bahwa jika sesama peneliti tidak memiliki kaitan dengan penelitian ini maka tempat yang dipilih pun berbeda.³

Hal yang positif dalam jenis penelitian ini yaitu memberikan sensasi yang efektif dalam diri peneliti karena tidak adanya gangguan yang sama dengannya juga dapat terjun sesuai tempatnya.

Sehingga meningkatkan fokus peneliti dalam menjalankan perancangan yang berkaitan diantaranya mengumpulkan data. Dalam sebuah penjelasan ini yang dipilih oleh peneliti yaitu di MTs Daarussyifa Ploso Jati Kudus.

Sedangkan untuk mendekati penulisan kepada yang dituju digunakan teknik yang bernama kualitatif, yang bertujuan agar penelitian dapat berjalan sesuai kondisi obyek yang dialami dimana konsep peneliti itu sangatlah mengunci. Sesuai dengan suku kata alami-ah arti yang menunjukkan tidak adanya kecurangan data melainkan harus ditulis secara murni, teknik dalam mengumpulkan data dilakukan dengan trigulasi bergabung, memiliki sifat induktif dalam analisisnya, dan mencapai hasil dengan menggunakan makna daripada penelitian itu bukan generalisasi.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi* (Jakarta, Rajawali Pers, 2003), 24.

⁴ Beni Ahmad Sachani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Bandung: Pusta Setia, 2017), 121.

Dalam proses penggalan data, penulis dibuat pemahaman dengan memasuki ruang lingkup MTs Daarussyifa Ploso Jati Kudus dengan segala hal didalamnya, Sehingga apa yang menjadi Tanya jawab dapat terselesaikan secara bahasa yang murni menurut pandangan dari responden, dengan tujuan untuk mencari tahu seberapa besar murid dengan pendidikan softskill dilihat dari susunan kaligrafi MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus, peneliti ingin meneliti tentang Model Pendidikan Karakter Soft Skill Melalui Kaligrafi Di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus yaitu:

1. Adanya Kesesuaian antara kebutuhan sumber permasalahan penelitian.
2. MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus merupakan madrasah yang bersistem *Boarding School* sehingga mempunyai nilai kharismatik tersendiri untuk diteliti
3. Letak MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus yang sangat strategis sekali, yaitu berada di titik sentral di daerah Kudus.

C. Subyek Penelitian

Menurut dasar kualitatif, subjek merupakan pokok terpenting dari sebuah penelitian dikarenakan adanya cikal bakal berdirinya sebuah project penelitian. Maka dari itu dipilih peneliti dari subjek yang digunakan yaitu guru dan siswa, dimana dalam ekstrakurikuler guru menjadi pembimbing dan murid yang mempelajari atau mengerjakan sebuah kaligrafi.

Narusumber yang dipilih didasarkan pada teknik *purposive sampling*, artinya dilakukan pengumpulan macam-macam sampel dari data yang diperoleh dengan pertimbangan. Pertimbangan bermaksud memilah seseorang yang hendak dijadikan narasumber, diantaranya seseorang seperti penguasa dibidang yang hendak diteliti/ objek demi tercapainya keefektifan dalam menjelajahi data yang diperlukan.⁵

D. Sumber Data

Data dapat menjadi penerang dari segala macam hal yang menjadi tanda tanya, berupa sesuatu bisa diperoleh darinya, juga bersifat faktual dengan berisi kode, berupa angka dan simbol simbol lainnya. Asal mula data penelitian ini yaitu perolehan dari suara

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2010), 392.

responden dan juga dapat di cari dalam dokumen yang berisi penelitian terdahulu dll, yang berkaitan dengannya.⁶

Diantara yang diperlukan untuk penelitian meliputi 2 macam sumber data yang berupa data primer dan sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data tanpa perantara yang didapat secara langsung dari sumber asli. Data primer meliputi pendapat orang secara pribadi dan berkelompok, hasil penelitian terhadap benda yang digunakan, kejadian dan kegiatan didalamnya, dan pengujian yang menghasilkan. Peneliti dapat menemukan informasi dengan pemilahan terlebih dahulu diantara semua yang masuk ke dalam jenis data primer, data yang bertolak belakang maka tidak akan di ambil.

Di dalam data primer dalam penelitian ini adapun sumber yang digunakan yaitu dilakukan wawancara dengan pihak yang terlibat, meliputi kepala madrasah, guru pembimbing dan siswa/siswi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan informasi dengan perantara berupa pihak lain yang dicatat dan diperoleh secara tidak langsung. Umumnya berisi catatan atau laporan penelitian terdahulu yang tidak publik maupun yang sudah dipublikasikan.

Data sekunder bersumber dari penelitian ini meliputi media-media yang berkaitan atau relevan dengan contoh dokumen fisik maupun file; buku dan ebook, dengan judul yang sesuai dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini berfungsi untuk mengkaji informasi yang relevan. Perolehan data dikumpulkan dari berbagai sumber saat berterjun di lapangan penelitian. Agar terlaksana dalam mengumpulkan data, dapat digunakan berbagai macam teknik yang lebih memudahkan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi didapat dari proses pengambilan data dengan cara mengamati secara terstruktur atau sistematis dengan cara

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002), 146-147.

dicatat mengenai kondisi yang berkaitan dengan objek dan subjek yang diteliti.⁸

Dalam melakukan observasi alangkah baiknya didampingi dengan partisipatif dalam pengamatan dan Interaksi sosial dengan perantara informasi yang melatarbelakangi penelitian, bersifat sistemik dalam mengambil data, tanpa menampakkan tujuannya sebagai seorang peneliti.⁹

Dalam penelitian di tempat MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus dilakukan observasi dengan partisipatif dalam mengumpulkan data data yang dibutuhkan mengenai pendidikan model softskill melalui kaligrafi.

Selanjutnya observasi dilakukan secara terus terang terhadap data penelitian dengan peneliti tidak menyembunyikan terhadap objek yang ditelitinya dalam melaksanakan urutan observasi penelitian yang sedang dilakukan.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang, dan akan diterapkan untuk memperoleh data pendukung observasi tentang model pendidikan karakter soft skill melalui kaligrafi di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus yang tidak didapat melalui proses observasi partisipatif.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data yang utama dan sangat memungkinkan peneliti untuk memperoleh data-data, Adapun Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan bahasa interaksi antara 2 orang, dari orang yang satunya menjadi responden yang bersedia untuk di wawancarai dengan beberapa panduan untuk mencapai tujuan penelitian.¹¹

Diantara responden yang bersedia adapun yang lebih dipilih peneliti dalam melakukan wawancara yang lebih masuk dengan data yang dicari, diantaranya yang cocok adalah kepala dari madrasah, guru ekstrakurikuler yang mengajarkan kaligrafi dalam membimbing siswa di MTs Daarussyifa Ploso Jati Kudus

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), 136.

⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Kudus: STAIN Kudus, 2012), 169.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 233.

¹¹ Mohammad mulyadi, *Penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2001), 100.

yang memilih ikut untuk mendalami ekstrakurikuler kaligrafi tersebut.

Dalam melakukan wawancara di penelitian ini digunakan teknik semi dengan terstruktur, ini berguna untuk meningkatkan hasil data yang akurat dan terstruktur karena mampu memberikan pertanyaan yang efektif antar interaksi keduanya dalam membahas tema permasalahan penelitian.¹²

Selain daripada itu dapat juga dipilih peneliti teknik yang bertolak belakang yaitu secara tidak terstruktur, dalam mencari informasi tentunya mendapat penemuan baru yang menjadi incaran peneliti untuk mengulik informasi lebih dalam lagi yang keluar dalam susunan rencana yang dibuat, namun untuk kelanjutannya tidak meninggalkan unsur daripada susunan yang awal tersebut.¹³

Kedua wawancara yang digunakan merupakan cara peneliti dalam mendapatkan data yang lengkap dan menyeluruh dalam mencapai tujuan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan dokumentasi dari berbagai macam dokumen atau arsip terdahulu yang mendeskripsikan tema penelitian secara informatif melalui sebuah lembaga.¹⁴

Metode ini menggerakkan nalar drai persoalan yang tidak dapat terpecahkan dengan wawancara dari lisan sebelumnya. Adapun penambahan informasi dari berbagai dokumen yang dicari oleh peneliti dengan dilihat dari struktur dokumentasi organisasi, kondisi guru di madrasah, siwa maupun karyawan yang terkait, penetapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus dalam bidang kaligrafi, dan lainnya yang mampu membantu proses penelitian dalam mencari informasi terkait tema.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam rangka suatu penelitian tentu diharuskan pengujian keabsahan data untuk menentukan akhir dari hasil penelitian. Dengan dilakukan pengujian terhadap keabsahan data peneliti lebih mendapatkan data yang lebih baik, dengan didasari pendekatan kualitatif yang dinyatakan valid dibuktikan dari persamaan yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 233.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 234.

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 131.

benar antara hasil paparan peneliti dan kejadian yang terjadi di lapangan tempat terjadinya penelitian dengan sebenarnya.¹⁵

Salah satu cara pengujian data dengan dilakukan uji kredibilitas. Pengujian dalam bentuk kredibilitas dilakukan berdasarkan panjang tempo penelitian, ketekunan peneliti dalam tingkat yang baik, banyak perokehan informasi antar teman sebaya, menganalisa kesalahan dan kasus yang dianggap bermasalah.¹⁶

Namun, dengan memudahkan proses pengujian data, peneliti menambahkan teknik triangulasi dalam mencari pokok data yang diuji. Teknik ini dilakukan dengan berbagai cara dan beberapa sumber yang mendukung pengecekan data, dan dalam banyak waktu sehingga aspek yang mendukung dapat terselesaikan dengan menyeluruh.¹⁷

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi dilakukan uji pengecekan data yang terkumpul secara menyeluruh dari berbagai sumber penelitian yang dilakukan di berbagai lspanan.¹⁸ Dalam teknik ini juga dilakukan perbandingan data antar berbagai teknik yang dilakukan dan sumber yang didapat, meliputi informasi dari responden dan dokumentasi dari sekolah madrasah itu sendiri.

Data ini diolah dengan di deskripsikan secara terperinci yang mudah diolah dan dikategorikan dalam mencari analisis uji data. Dari sinilah terlihat oleh peneliti data yang sebelumnya diperoleh, apakah ada hubungan kemiripan, persamaan dan perbedaan yang benar. Jika terdapat banyak persamaan antar data maka dapat disimpulkan bahwa mengandung kebenaran, dan sebaliknya jika banyak dilihat perbedaan dengan sumber yang diperoleh dapat menjadi masalah dan tidak bisa diloloskan, dari situlah perlu diperhatikan kembali sumber data yang didapat.

2. Tringulasi Waktu

Pengujian trigulasi waktu terhadap data dapat di lakukan dengan membedakan waktu antara kedua teknik terlaksana, dalam artian diberi senggang waktu antara wawancara dan observasi dalam keadaan yang berbeda. Pengecekan dilakukan untuk mengantisipasi subjek yang diteliti di lapangan karena

268. ¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008),

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 270.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 273.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 274.

unsur unsurnya berkaitan dinamis dengan waktu yang dibutuhkan.

Ketika dilakukan pemeriksaan di waktu yang berbeda maka perbedaan ditemukan secara signifikan terhadap data, oleh karena itu pengulangan dibutuhkan sampai data kesamaan telah ditemukan.¹⁹

Dalam trigulasi waktu yang dilakukan peneliti melalui cara yang sama dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di sekolah madrasah Daarussyifa Ploso Jati Kudus ini diwaktu yang berbeda dalam hari yang tidak sama. Dalam perjalanan menuju hasil yang maksimal, waktu yang dibutuhkan pun dengan rentang yang tidak sedikit karena kegiatan yang disertai di teknik yang yang dipilih ini tidak bisa diberi toleransi waktu.

3. Triangulasi Teknik

Pengujian trigulasi teknik dalam data dilakukan dengan membuat perbedaan antara teknik yang telah digunakan dalam penelitian. Dengan membandingkan ketiga metode dapat dilihat hasil perbedaan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Apalagi jika terjadinya data yang tidak konkret maka penelitian harus dilanjutkan dengan pengecekan kepada sumber data tersebut.²⁰

Dalam rangka trigulasi teknik, peneliti memilih teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diteliti lebih lanjut dalam lingkungan MTs Daarussyifa Ploso Jati Kudus, hasil dari ketiga metode akan di uji banding akan keefektifannya.

Pada dasarnya macam-macam teknik pasti akan ada yang lebih unggul dari ketiga trigulasi nya, kekurangan dilihat dari segi pengambilan data antar metode. Oleh sebab yang diterima, maka member check merupakan solusi yang terbaik, karena dalam mengecek data peneliti langsung kepada sumber data yang diambil meliputi responden.

Tujuan dari chek member adalah mengenal jauh data yang diambil secara pendapatan dari berbagai sumber yang memberi informasi terhadap data.²¹

Metode member cek dalam dasar kualitatif dapat berguna bagi tingkat uji informasi dari sumber perolehan data agar terhubung dengan baik tanpa ada unsur kegagalan informasi yang diterima.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 274.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 276.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengorganisasian data. Analisis data merupakan prosedur atau aturan untuk mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar Data yang telah terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan gambar, foto, komentar peneliti, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.²²

Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif bahwa suatu analisis didasarkan pada data yang telah didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis telah dibuat dan dirumuskan terhadap data terkait penelitian, selanjutnya dicarikan data lagi secara terus menerus dan berulang sehingga nantinya dapat dihasilkan hipotesis yang dapat diterima. Bila berdasarkan data yang telah terkumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, dan akhirnya hipotesis bisa diterima, maka hipotesis tersebut akan berkembang menjadi sebuah teori.²³

Dalam menyajikan data menggunakan pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Mathew B. Miles, Miles, psikologi perkembangan dan Michael Huberman ahli pendidikan dari University of Geneva, Switzerland, (Miles dan Huberman, 1992) analisis kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata dan bukan berbentuk rangkaian angka.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum dilapangan, peneliti terjun ke lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²⁴

a. Analisis sebelum dilapangan

Sebelum masuk ke lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan proses analisis. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi data pendahuluan atau data sekunder yang akan diterapkan untuk menentukan fokus penelitian.

b. Analisis data selama dilapangan

Analisis data sebelum dilapangan menurut Miles dan Huberman (1992) dikategorikan dalam tiga alur kegiatan. Ketiga alur tersebut yaitu (1) penggalan data (*data collection*), (2)

²² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 145.

²³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 162.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&B* (Bandung: Alfabeta, 2018), 336.

reduksi data (*data reduction*); (3) penyajian data (*data display*), dan (4) penarikan kesimpulan (*Verification*).²⁵

1. Penggalian Data (*Data Collection*)

Penggalian data dapat dikerjakan dalam berbagai setting serta berbagai sumber dan berbagai macam cara. Bila dilihat dari settingnya data bisa dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*) Jika dilihat dari sumber datanya, maka proses pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data yang bisa didapatkan dari dokumen ataupun orang lain.

Sedangkan jika dilihat dari aspek cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kegiatan interview, kuersioner (angket), dan observasi.²⁶

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan kegiatan pemusatan, perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data yang muncul dari berbagai catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penggalian data.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis proses menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengan berbagai cara hingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering banyak ditampilkan pada penelitian kualitatif yaitu berbentuk teks naratif.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *floward* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka penelliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah

²⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 164.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137.

dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data tentang Model Pendidikan Karakter Soft Skill Melalui Kaligrafi Di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan (Verification)

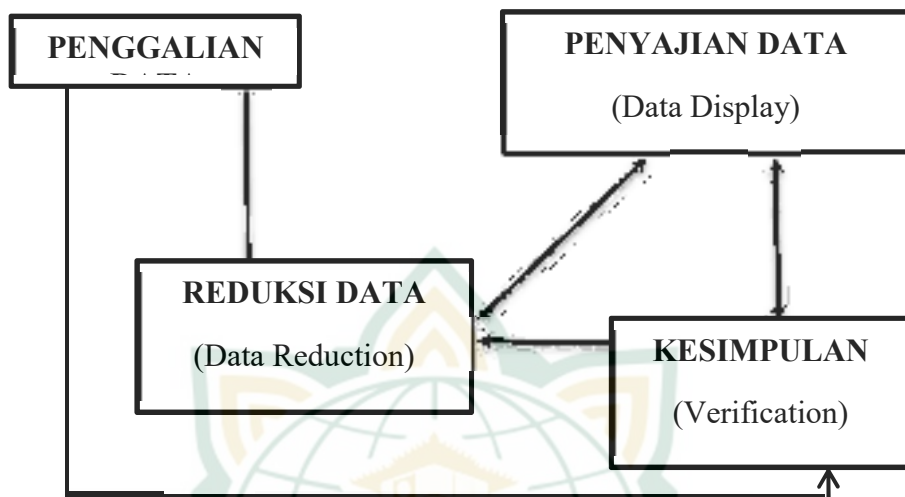
Simpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menjabarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya ataupun keputusan yang didapatkan berdasarkan pada metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang ditulis harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian. Dengan demikian, simpulan penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

Simpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang diteliti hingga menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif atau kausal, hipotesis atau teori.²⁷

Jadi setelah melaksanakan serangkaian penelitian tentang Model Pendidikan Karakter Soft Skill Melalui Kaligrafi Di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi tentang hasil yang telah diteliti sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian model pendidikan karakter soft skill melalui kaligrafi di MTs Daarusy Syifa Ploso Jati Kudus, dapat disimpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi data yang telah diteliti.

²⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 164-172.

Langkah-langkah Penelitian :



Gambar 3.1 Penggalian Data

Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data penelitian ini menganut teknik analisis Miles & Huberman, yang meliputi: pengumpulan data, kemudian mereduksi data dengan merangkum dan menyeleksi data atau koding temuan lapangan sesuai kategori dalam permasalahan dalam penelitian ini yang dianggap penting, selanjutnya menampilkan data yang telah direduksi atau biasa disebut penyajian data yaitu menyajikan temuan penelitian yang telah dikategorikan atau dipisah-pisahkan, serta menarik kesimpulan dari apa saja yang telah ditemukan di lapangan yang menjadi diinterpretasikan berdasarkan hasil wawancara / hasil dokumen.²⁸

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah upaya mendukung dalam Berbagai Disiplin Ilmu)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 178-180.